

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021)

Erdy Riahman Damanik¹, and Atika Purnamasari^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
Profitabilitas, *Leverage*,
Kebijakan Dividen, Nilai
Perusahaan

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: To test the effect of profitability and leverage on company value with dividend policy as an intervening variable in automotive and component companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2021. Background Problems: the increasing number of new manufacturing companies emerging in Indonesia in various fields, resulting in increasingly tight competition between business actors. Novelty: Retesting the same variables by previous researchers by adding intervening variables. Research Methods: This study uses a type of hypothesis testing or causal research using secondary data on 6 Companies and the data analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS 25 program. Findings/Results: Profitability does not have a significant effect on company value through dividend policy, leverage has a significant effect on company value through dividend policy, simultaneously profitability and leverage have a significant effect on company value through dividend policy. Conclusion: Company dividends are stored in the form of retained earnings so that they can be useful for financing future company investments and use retained earnings as business capital so that companies maximize internal capital, reduce debt as external capital.

Pendahuluan/Tujuan: Untuk menguji pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016- 2021. Latar Belakang Masalah: Bertambahnya jumlah perusahaan-perusahaan manufaktur baru yang bermunculan di Indonesia di berbagai bidang, sehingga menyebabkan persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat. Kebaruan: Menguji ulang pada variabel yang sama oleh peneliti sebelumnya dengan menambahkan variabel intervening. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengujian hipotesis atau kausal dengan menggunakan data sekunder pada 6 Perusahaan dan teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Temuan/Hasil: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Kesimpulan: Dividen perusahaan disimpan dalam bentuk laba ditahan sehingga dapat berguna membiayai investasi perusahaan di masa mendatang serta gunakan laba yang ditahan sebagai modal usaha sehingga perusahaan memaksimalkan modal internal, mengurangi hutang sebagai modal eksternal.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.
E-mail address: riahman_damanik@yahoo.com, purnamasariatika93@gmail.com

INTRODUCTION

Perkembangan perusahaan di era global ini sangatlah pesat tidak terkecuali perusahaan manufaktur di Indonesia, hal ini ditandai semakin bertambahnya jumlah perusahaan-perusahaan manufaktur baru yang bermunculan di Indonesia di berbagai bidang, sehingga menyebabkan persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan yang telah *go public* pasti mempunyai tujuan, salah satu tujuan tersebut yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa pihak luar mendapatkan sinyal informasi sebagaimana dari manajer perusahaan dengan informasi yang baik. Berbagai macam bentuk sinyal informasi yang baik diamati secara langsung maupun dilakukan dengan cara analisis mendalam terlebih dahulu sehingga pihak luar perusahaan harus melakukan analisis penilaian atas perusahaan (Tanudjaja & Hastuti, 2019).

Profitabilitas bisa dijadikan indikator untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Semakin besar laba maka dividen yang akan dibagikan kepada para investor juga besar, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi perusahaan dan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa manajer mengelola dana dan juga sumber dayanya dengan baik. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal yang positif bagi investor, karena mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas selain mempengaruhi kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya EPS dimana pertumbuhan laba per saham sangat mempengaruhi harga saham di bursa saham.

Leverage adalah suatu kebijakan sebuah perusahaan untuk menggunakan dana yang di peroleh dari luar perusahaan. Dengan menggunakan dana yang di peroleh dari luar perusahaan tentu akan ada risiko yang besar bagi perusahaan tersebut, apakah perusahaan mampu mengembalikan dana tersebut atau tidak, selain itu akan ada keuntungan juga yang di dapatkan oleh perusahaan tersebut karena akan mendapatkan dana lebih untuk kegiatan operasionalnya.

Kebijakan dividen menurut penelitian Murhadi (2018) kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

LITERATURE REVIEW

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2019), nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Leverage

Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti

luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir,2018).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut penelitian Murhadi (2018) kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

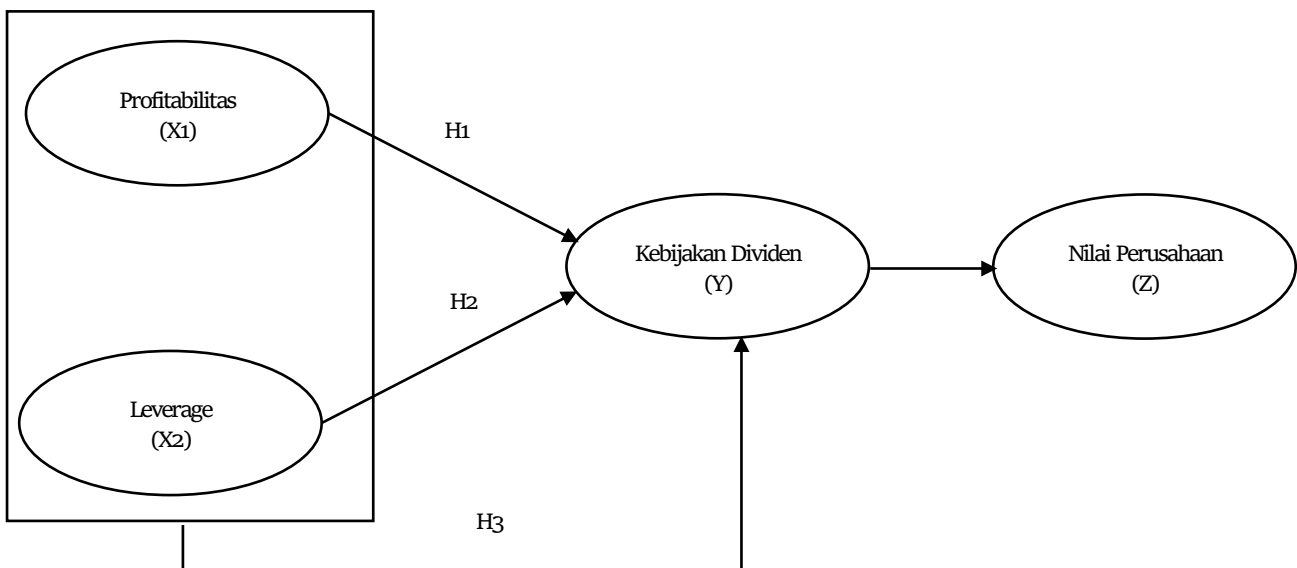
HYPOTHESIS DEVELOPMENT

H1 : Diduga profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

H2 : Diduga *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

H3 : Diduga profitabilitas (*Return On Equity*) dan *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan sebelumnya, maka kerangka konseptual variabel independen dan variabel dependen dalam melihat pengaruh antar variabel baik secara simultan dan parsial dapat dilihat pada gambar paradigma di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

RESEARCH METHOD

Berdasarkan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis atau kausal, dengan menggunakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa angka dan dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, berupa data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2021 mengenai profitabilitas, leverage, nilai perusahaan dan kebijakan dividen serta data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan periode

tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Jumlah perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 15 perusahaan. Dari 15 perusahaan yang dijadikan populasi hanya 6 perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

RESULTS

Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Tabel 1. Besarnya PBV Nilai Perusahaan

No.	Perusahaan	Price To Book Value (Pbv)						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Astra International Tbk	2,54	2,15	1,90	0,49	0,29	1,07	1,41
2	PT. Indo Kordsa Tbk	1,01	0,16	0,87	1,54	0,82	1,82	1,04
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,59	1,39	0,58	0,33	0,47	1,27	0,94
4	PT. Indospring Tbk	0,26	0,39	0,66	0,56	0,49	0,55	0,48
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	3,62	4,10	1,70	3,47	0,94	2,70	2,75
6	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1,65	0,82	3,46	1,41	0,38	0,84	1,43
Rata-Rata Pertahun		1,78	1,50	1,53	1,30	0,56	1,38	1,34
Nilai Maximum		3,62	4,10	3,46	3,47	0,94	2,70	2,75
Nilai Minimum		0,26	0,16	0,58	0,33	0,29	0,55	0,48

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan tertinggi untuk tahun 2016-2021 dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan rata-rata PBV pertahun sebesar 2,75 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan rata-rata PBV pertahun sebesar 0,48 kali.

Pada tahun 2016 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan PBV tahun 2016 sebesar 3,62 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indospring Sukses Internasional Tbk dan Indospring Tbk dengan PBV tahun 2016 sebesar 0.26 kali. Pada tahun 2017 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan PBV tahun 2019 sebesar 4,10 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata PBV pertahun sebesar 0,16 kali.

Pada tahun 2018 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan PBV tahun 2018 sebesar 3,46 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indospring Sukses Internasional Tbk dengan PBV tahun 2018 sebesar 0.58 kali. Pada tahun 2019 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan PBV tahun 2019 sebesar 3,47 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan PBV tahun 2019 sebesar 0.33 kali.

Pada tahun 2020 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan PBV tahun 2020 sebesar 2,94 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk dengan PBV tahun 2020 sebesar 0.29 kali. Pada tahun 2021 nilai PBV tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan PBV tahun 2021 sebesar 2,70 kali. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan PBV tahun 2021 sebesar 0.55 kali.

Deskripsi Data Profitabilitas

Tabel 2. Besarnya Return on Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Return on Equity (ROE)	Rata-
-----	------------	------------------------	-------

		2016	2017	2018	2019	2020	2021	rata
1	PT. Astra International Tbk	13,08	14,82	15,70	14,25	9,50	11,87	13,20
2	PT. Indo Kordsa Tbk	11,28	11,32	8,79	6,61	-1,94	12,60	8,11
3	PT. IndomobilSukses Internasional Tbk	-4,66	-0,69	1,10	1,66	-5,31	-1,99	-1,65
4	PT. Indospring Tbk	2,40	5,30	5,04	3,94	2,29	5,94	4,15
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	32,03	31,78	29,46	26,15	20,36	25,01	27,47
6	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	7,27	8,92	42,21	6,42	2,11	6,58	12,25
	Rata-Rata Pertahun	10,23	11,91	17,05	9,84	4,50	10,00	10,59
	Nilai Maximum	32,03	31,78	42,21	26,15	20,36	25,01	27,47
	Nilai Minimum	-4,66	-0,69	1,10	1,66	-5,31	-1,99	-1,65

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas tertinggi untuk tahun 2016–2021 dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan rata-rata ROE pertahun 27,47%. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 27,47% dari total asset yang digunakan.

Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan rata-rata ROE pertahun -1,65%. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba.

Pada tahun 2016 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE tahun 2016 sebesar 32,03%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2018 sebesar -4,66%. Pada tahun 2017 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE tahun 2017 sebesar 31,78%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2017 sebesar -0,69%.

Pada tahun 2018 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan ROE tahun 2018 sebesar 42,21%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2020 sebesar 1,10%. Pada tahun 2019 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE tahun 2019 sebesar 26,15%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2019 sebesar 1,66%.

Pada tahun 2020 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE tahun 2020 sebesar 20,36%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2020 sebesar -5,31%. Pada tahun 2021 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE tahun 2021 sebesar 25,01%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan ROE tahun 2021 sebesar -1,99%.

Deskripsi Data Profitabilitas

Tabel 3. Besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Perusahaan	<i>Return on Equity</i> (ROE)						Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Astra International Tbk	0,87	0,89	0,98	0,88	0,73	0,70	0,84
2	PT. Indo Kordsa Tbk	0,50	0,40	0,35	0,27	0,26	0,38	0,36
3	PT. IndomobilSukses Internasional Tbk	2,82	2,38	3,02	3,75	2,81	2,97	2,96
4	PT. Indospring Tbk	0,20	0,14	0,13	0,10	0,10	0,19	0,14
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	0,54	0,43	0,30	0,27	0,27	0,33	0,36
6	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1,64	1,11	0,36	0,32	0,46	0,58	0,75
	Rata-Rata Pertahun	10,23	1,09	0,89	0,86	0,93	0,77	0,86
	Nilai Maximum	32,03	28,82	2,38	3,02	3,75	2,81	2,97
	Nilai Minimum	-4,66	0,20	0,14	0,13	0,10	0,10	0,19

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Leverage* tertinggi untuk tahun 2016–2021 dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan rata-rata DER pertahun 27,85%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan rata-rata DER pertahun 0,14%.

Pada tahun 2016 nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2016 sebesar 2,82%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2016 sebesar 0,50%. Pada tahun 2017 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2017 sebesar 2,38%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2017 sebesar 0,14%.

Pada tahun 2018 nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2018 sebesar 3,02%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2018 sebesar 0,13%. Pada tahun 2019 nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2019 sebesar 3,75%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2019 sebesar 0,10%.

Pada tahun 2020 nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2020 sebesar 2,81%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2020 sebesar 0,10%. Pada tahun 2021 nilai DER tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DER tahun 2021 sebesar 2,81%. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DER tahun 2021 sebesar 0,19%.

Deskripsi Data Kebijakan Dividen

Tabel 4. Besarnya *Dividend Payout Ratio (DPR)*

No.	Perusahaan	<i>Return on Equity (ROE)</i>						Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	PT. Astra International Tbk	64,87	59,67	60,02	59,93	62,19	57,90	60,76
2	PT. Indo Kordsa Tbk	62,11	59,51	62,84	62,65	63,02	60,45	61,76
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	64,78	62,61	59,45	62,24	62,27	62,60	62,33
4	PT. Indospring Tbk	62,74	57,55	62,58	65,21	64,67	61,03	62,30
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	62,28	60,77	59,79	64,00	60,59	60,87	61,38
6	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	41,70	62,17	56,40	59,60	62,72	62,41	57,50
Rata-Rata Pertahun		10,23	59,75	60,38	60,18	62,27	62,58	60,88
Nilai Maximum		32,03	64,87	62,61	62,84	65,21	64,67	62,60
Nilai Minimum		-4,66	41,70	57,55	56,40	59,60	60,59	57,90

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Leverage* tertinggi untuk tahun 2016–2021 dimiliki oleh PT. Indoobil Sukses Internasional Tbk dengan rata-rata DPR pertahun 62,33%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan rata-rata DPR pertahun 57,50%.

Pada tahun 2016 nilai DPR tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DPR tahun 2016 sebesar 64,87%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan DER tahun 2016 sebesar 41,70%. Pada tahun 2017 nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DPR tahun 2017 sebesar 62,61%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DPR tahun 2017 sebesar 57,55%.

Pada tahun 2018 nilai DPR tertinggi dimiliki oleh PT. Indo Kordsa Tbk dengan DPR tahun 2018 sebesar 62,84%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan DPR tahun 2018 sebesar 56,40%. Pada tahun 2019 nilai DPR tertinggi dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DPR tahun 2019 sebesar 65,21%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan DPR tahun 2019 sebesar 59,60%.

Pada tahun 2020 nilai DPR tertinggi dimiliki oleh PT. Indospring Tbk dengan DPR tahun 2020 sebesar 64,67%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk dengan DPR tahun 2020 sebesar 60,59%. Pada tahun 2021 nilai DPR tertinggi dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan DPR tahun 2021 sebesar 62,60%. Sedangkan nilai DPR terendah dimiliki oleh PT. Astra International Tbk dengan DPR tahun 2021 sebesar 57,90%.

Analisis statistik deskriptif

Tabel 5. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-5,31	42,21	10,5889	11,18432
DER	36	,10	164,30	5,4192	27,25481
DPR	36	41,70	65,21	61,0053	3,89762
PBV	36	,16	4,10	1,3414	1,05574
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Dari tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebesar 36 sampel. Secara keseluruhan pada periode pengamatan 2016 sampai 2021 memiliki nilai minimum dan nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Profitabilitas yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 36 sampel, profitabilitas terendah (minimum) sebesar -5,31 yang didapatkan oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 42,21 yang didapatkan oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 10,5889 dengan standar deviasi sebesar 11,18432.

Leverage yang diukur oleh Debt to Equity Ratio (DER) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 36 sampel, *leverage* terendah (minimum) sebesar 0.10 yang didapatkan oleh PT. Indospring Tbk dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 164,30 yang didapatkan oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 5,4192 dengan standar deviasi sebesar 27,25481.

Kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 36 sampel, variabel *intervening* terendah (minimum) sebesar 41,70 yang didapatkan oleh PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 65,21 yang didapatkan oleh PT. Indospring Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 61,0053 dengan standar deviasi sebesar 3,89762.

Nilai perusahaan yang diukur oleh *Price to Book Value* (PBV) memiliki jumlah sampel sebanyak 36, nilai perusahaan terendah (minimum) sebesar 0.16 yang didapatkan oleh PT. Indo Kordsa Tbk dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4,10 yang didapat PT. Selamat Sempurna Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,3414 dengan standar deviasi 1,05574.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,62225637
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,109
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 6 menunjukkan nilai sig. lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,190 > 0,05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terdapat multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig.	collinearity statistics	
	b	std. error	beta			tolerance	vif
1 (Constant)	-8,800	3,717		-2,367	,024		
ROE	,085	,011	,898	7,669	,000	,792	1,262
DER	,022	,008	,572	2,648	,012	,233	4,296
DPR	,150	,059	,552	2,519	,017	,226	4,425

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 7 hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. dan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara sesama variabel bebas dan variabel intervening dalam model regresi yang dibentuk.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,487	1,609		-,924	,362
ROE	,004	,005	,164	,884	,383
DER	,001	,004	,088	,257	,799
DPR	,032	,026	,437	1,263	,216

Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 8 hasil perhitungan coefficient nilai sig. *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* diatas 0,05 (>0,05) sehingga dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,808 ^a	,653	,620	,65077	1,709

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan angka 1,709 dengan dasar pengambilan keputusan $DU < DW < 4 - DU$ ($1,6539 < 1,709 < 2,3561$) yang menyatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi atau data dinyatakan lolos.

Path Analysis atau Analisis Jalur

Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai Variabel Dependent Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,563	,449		139,350	,000
ROE	-,084	,029	-,241	-2,908	,006
DER	-,123	,012	-,862	-10,398	,000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Pengujian profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), diketahui nilai α untuk pengaruh profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,908 > t$ tabel $-2,032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian profitabilitas (*Return on Equity*) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Pengujian leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), diketahui nilai α untuk pengaruh leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-10,398 > t$ tabel $-2,032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian leverage (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Tabel 11. Hasil Uji t dengan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai Variabel Dependent Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,800	3,717		-2,367	,024
ROE	,085	,011	,898	7,669	,000
DER	,022	,008	,572	2,648	,012
DPR	,150	,059	,552	2,519	,017

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Pengujian kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), diketahui nilai α untuk pengaruh kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,519 > t$ tabel $2,032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kebijakan dividen (*Payout Ratio*) secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji t ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	25,459	3	8,486	20,038	,000 ^b
Residual	13,552	32	,424		
Total	39,011	35			

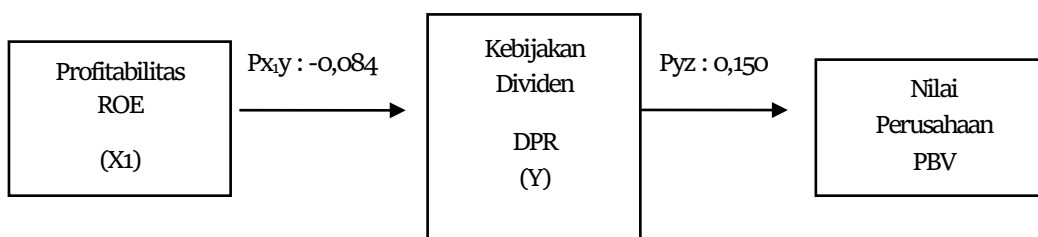
a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 12 diketahui nilai α untuk pengaruh Profitabilitas (ROE) dan *Leverage* (DER) secara simultan terhadap nilai Perusahaan (PBV) dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai *intervening* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $20,038 > 2,90$ f tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian profitabilitas (*Return on Equity*) dan *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebagai *intervening*.

Uji Sobel (Sobel Test)

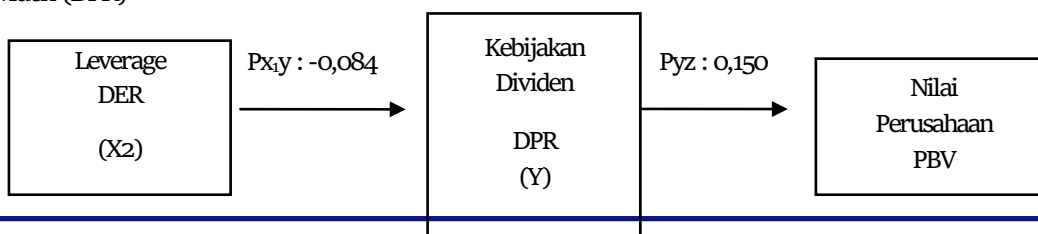


Gambar 2. Analisis Jalur Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel *intervening*

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0.084	Sobel test: -1.91074893	0.00659427	0.05603685
b 0.150	Aroian test: -1.8495054	0.00681263	0.06438487
s _a 0.029	Goodman test: -1.97850927	0.00636843	0.04787128
s _b 0.059	Reset all	Calculate	

Gambar 3. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan gambar 3 hasil uji sobel pada mediasi di atas menunjukkan nilai probability p-value lebih besar dari 5% ($0,056 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kebijakan dividen (DPR)



Gambar 4. Analisis Jalur Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.123	Sobel test: -2.46759987	0.0074769	0.01360223
b	0.150	Aroian test: -2.45661084	0.00751035	0.01402545
s _a	0.012	Goodman test: -2.4787377	0.0074433	0.01318482
s _b	0.059	Reset all	Calculate	

Gambar 5. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan gambar 5 hasil uji sobel pada mediasi di atas menunjukkan nilai probability p-value lebih kecil dari 5% ($0,013 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kebijakan dividen (DPR).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROE dan DER terhadap DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,760	1,90815

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 14. Hasil Uji Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROE dan DER terhadap PBV

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,653	,620	,65077

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan nilai Adjusted R-squared pada masing-masing persamaan yakni pada persamaan I hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 0,760 atau 76%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 76% . Sedangkan sisanya 24% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pada persamaan II hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sebesar 0,620 atau 62%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Equity*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sebesar 62%. Sedangkan sisanya 38% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DISCUSSION

Pengujian profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), diketahui nilai α untuk pengaruh profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,908 > t$ tabel $-2,032$, sehingga profitabilitas (*Return on Equity*) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Pengujian leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), diketahui nilai α untuk pengaruh leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-10,398 > t$ tabel $-2,032$, sehingga dapat disimpulkan leverage (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Pengujian kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), diketahui nilai α untuk pengaruh kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,519 > t$ tabel $2,032$, sehingga kebijakan dividen (*Payout Ratio*) secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Untuk pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) secara simultan terhadap nilai Perusahaan (PBV) dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai *intervening* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $20,038 > 2,90 f$ tabel, demikian profitabilitas (*Return on Equity*) dan leverage (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebagai *intervening*. Dan untuk uji sobel disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kebijakan dividen (DPR) dan leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kebijakan dividen (DPR).

CONCLUSION

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, maka dapat disimpulkan Profitabilitas (*Return on Equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening*. Leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) melalui kebijakan dividen (*Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening*. Profitabilitas (*Return on Equity*) dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) melalui kebijakan dividen (*Payout Ratio*) sebagai variabel *intervening* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

MANAGERIAL IMPLICATION

Berdasarkan kesimpulan diatas dan sesuai dengan manfaat dan kegunaan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan implikasi manajerial yang bisa digunakan sebagai pengambilan kebijakan. Sebaiknya dividen perusahaan disimpan dalam bentuk laba ditahan sehingga dapat berguna membiayai investasi perusahaan di masa mendatang serta gunakan laba yang ditahan sebagai modal usaha sehingga perusahaan memaksimalkan modal internal, mengurangi hutang sebagai modal eksternal. Karena penggunaan hutang dapat berakibat buruk terhadap nilai perusahaan.

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah populasi dan sampel selain dari perusahaan manufaktur otomotif dan komponen, kemudian diharapkan meneliti dengan rentan waktu yang panjang bukan berkaitan dengan tahun, melainkan bulan atau pertiga bulan, serta dapat melakukan pengujian kembali dengan menambah atau mengganti variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk memperkaya penelitian. Seperti : keputusan pendanaan, keputusan investasi, kualitas laba, struktur modal, pertumbuhan atau ukuran perusahaan, leverage, fluktuasi nilai valuta asing dan keadaan pasar modal.

REFERENCES

- Arie Setyo Dwi Purnomo, 2022 "Analisis Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen 2015-2019." *Jurnal* Vol 8, No. 1. Universitas Trunojoyo.
- Dwi Atmikasari., Iin Indarti., dan Elma Muncar Aditya, 2020. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Aset* 22, no. 1 (2020) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Widya Manggala.
- Fauzi, Arfian, dan Nurmatias Nurmatias, 2015. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013." *Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2015)
- Fitri Prasetyorini., Bhekti, 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no.1 (2013)
- Hairudin., Umar Bakti., dan Agung Rachmadi, 2020. "Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020)
- Lani, 2014. "Pada, Studi, dan Perusahaan Manufaktur. *Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*, 2014.
- Nuryati., Rosnelly Roesdy., dan Kurniawaty Fitri, 2021. " Pengaruh Profitabilitas Dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks *High Dividend* 20. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.
- Nyoman Agus Suwardika., dan I Ketut Mustanda, 2017. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277
- Pingkan Mayosi Fitriani, 2014. " Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012)."
- Putri Adelia, 2021. "Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Leverage Dan Investment Opportunity Set." *Jurnal Akuntansi*. 6, no. 11 (2021).
- Priyastama, Romie, 2017. "*Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*." Bantul : Indonesia, Anak Hebat PT.
- Ramadhani, Ridho., Akhmadi., dan M. Kuswanto, 2018. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 2, no. 1 (2018)
- Rani Novitasari, 2018 "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI periode 2014-2016)." *Jurnal. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Setyabudi., Teguh Gunawan, 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIaku)* 1, no. 1 (2022)
- Sugiyono, 2013. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutama., Dedi Rossidi., dan Erna Lisa, 2018. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen dan Akuntansi X*, no. 2 (2018)
- Teguh Gunawan Setyabudi, 2022. " Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Triyono, Rachmat, 2015. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Jakarta : Sinsati, Papas Sinar.
- Wahyu Adi Nugroho, 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Jurnal. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- <http://www.idx.co.id>